

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPAGAN
JURUSAN MENEJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

PENGELOLAAN ZAKAT DI UPZ MASJID BAHRIATUL WAHAB
TANEN KECAMATAN REJOTANGAN
KABUPATEN TULUNG AGUNG



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Jurusan Menejemen Zakat dan Wakaf
Fakultas Ekonomi Dan Binis Islam

Oleh :

Agus Nur Laili

NIM: 12404183020

Dosen Pembimbing Lapangan

Dyah Pravitasari SE...,M.S.A

JURUSAN MENEJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNG AGUNG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Manajemen Zakat
Dan Wakaf

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UNIVERSITAS NEGERI SAYYID ALI
RAHAMATULLAH Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada :

Di Hari :

Tanggal:

Judul : pengelolaan Zakat di UPZ MASJID BAHRIYATUL WAHAB Desa
Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing Lapangan



Dyah Pravitasari S.E., M.S.A

. NIP 197701022014032001

Mengesahkan

a.n Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Siswahyudianto. M.M

NIDN.2015068402

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan keberkahan-Nya yang telah memberikan kelancaran fikiran dan kesabaran pada penulis dalam menyelesaikan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik dan tepat waktu. Laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berjudul “ Pengelolaan Zakat Di UPZ MASJID BAHRIATUL WAHAB Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung “.

Tujuan dari penelitian laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk memenuhi tugas individu dan sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mulai tanggal 20 September – 22 Oktober 2021. Selain itu, laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga bertujuan untuk menambah informasi bagi para pembaca dan penulis.

Terimakasih juga atas dari berbagai pihak yang telah ikut serta dalam kelancaran penyusunan laporan hasil Praktik Pengalaman lapangan (PPL) sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.H. Maftukin,M.Ag, selaku Rektor UNIVERSITAS SAYYID HIDAYATULLAHTULUNGAGUNG
2. Dr.H. Dede Nurohman, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UNIVERSITAS SAYYID HIDAYATULLAHTULUNGAGUNG
3. Dyah Pravitasari .,S.E. M.S.A selaku Ketua Jurusan Menejemen Zakat Dan Wakaf
4. Dyah Pravitasari., S.E. M.S.A selaku Dosen Pembimbing lapangan yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
5. Bapak Supiyan selaku Pemimpin UPZ MASJID BAHRIATUL WAHAB Desa Tanen Kecamatan Rejotangan yang bisa membimbing , mengarahkan dan mengarahkan dalam penyusunan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
6. Bapak- Bapak Pengurus UPZ MASJID BAHRIATUL WAHAB Desa Tanen Kecamatan Rejotangan yang ikut dalam memberikan masukan dan perhatian penuh kepada mahasiswa selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
7. Kedua Orang Tua yang selalu memberika doa dan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat melaksanakan dan Menyusun laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

8. Teman- teman dan semua orang yang tidak bisa saya sebutkan oleh penulis satu – persatu yang telah membantu dalam kelancaran pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penulis tau dalam pelaksanaan dan pembuatan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih banyak terdapat kesahan sehingga jauh dari kata benar.

Tulungagung ,

Penulis

Agus Nur Laili

NIM: 1240418302

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB1 PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan dan kegunaan.....	2
C. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan	3
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK	
A. Profil Lembaga	4
B. Pelaksanan Praktik di UPZ Masjid	4
C Permasalahan di lokasi Lembaga UPZ MASJID BAHRIATUL WAHAB.....	7
D.Tanggapan dari pihak Lembaga UPZ Masjid.....	7
BAB III PEMBAHASAN	
A. Kajian Teori UPZ Masjid	8
B. Analisis Permasalahan Lembaga.....	12
BAB IV	
A.Kesimpulan	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Menurut Bahasa zakat artinya tumbuh dan berkembang, atau mensucikan dosa. Menurut syariat, zakat ialah hak wajib dari harta tertentu pada waktu tertentu. Sedangkan menurut Undang-undang No 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Kewajiban zakat pada dasarnya adalah kewajiban ilahiyah yang pasti dan perolehan zakat dianggap sebagai pemberdayaan dan pengembangan harta benda serta tidak menimbun harta yang mengakibatkan mendapat ancaman siksa api neraka bagi penimbun harta.

Zakat banyak sekali macamnya, yang selama ini mungkin hanya kita kenal adalah zakat fitrah yang kita keluarkan setiap menjelang hari raya Idul Fitri. Namun selain itu masih ada zakat mal atau zakat harta yang ada didalamnya juga terdapat banyak sekali harta – harta yang wajib untuk dizakati, ada juga tentang zakat profesi.

Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan berdasarkan jumlah atau anggota keluarga, perempuan dan laki-laki, kecil maupun dewasa wajib mengeluarkan zakat fitrah pada bulan Ramadhan.

Zakat fitrah mempunyai fungsi antara lain ibadah, fungsi membersihkan orang yang berpuasa dari ucapan dan perbuatan yang tidak bermanfaat, dan memberikan kecukupan kepada orang miskin pada hari raya Idul Fitri.

Dapat disimpulkan bahwa zakat fitrah adalah zakat pribadi yang diwajibkan atas diri setiap Muslim yang memiliki syarat-syarat tertentu yang ditunaikan pada bulan Ramadhan sampai menjelang shalat Idul Fitri yang berfungsi untuk membersihkan diri dari perbuatan yang tidak bermanfaat selama bulan puasa.

Banyak dari masyarakat yang hanya mengenal zakat fitrah saja namun mereka tidak mengetahui jika masih banyak zakat selain zakat fitrah yaitu zakat mal dan zakat profesi.

Zakat mal adalah Sebagian harta yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau pejabat berwenang, kepada masyarakat umum atau individu yang bersifat mengikat dan final tanpa mendapat imbalan tertentu. Yang dilakukan pemerintah sesuai dengan kemampuan pemilik harta, yang dialokasikan untuk memenuhi delapan golongan yang telah ditentukan oleh Al-Qu'an.

Dengan adanya UPZ Masjid Bahriatul Wahab dapat membantu masyarakat desa untuk menyalurkan dana atau mengumpulkan dana zakat fitrah yang dibayar setiap bulan Ramadhan atau setiap satu tahun sekali. Sehingga

dari situ strategi pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah yang ada di UPZ Masjid Bahriatul Wahab tentunya perlu kita ketahui agar UPZ Masjid Bahriatul Wahab tidak hanya mengelola zakat fitrah saja, namun juga mengelola zakat- zakat lainnya. ⁱ

B. Tujuan dan Kegunaan

a. Tujuan

tujuan ini dibuat laporan ini untuk mengetahui perkembangan zakat dan pendistribusian zakat di UPZ masjid Bahriatul Wahab Desa Tanen Kecamatan Rejotangan

b kegunaan

1 Kegunaan Teroris

Denga adanya laporan ini bisa membuat pengalaman dan inofasi yang ada di Lembaga UPZ Masjid Bahriatul Wahab

2. Kegunaan Praktik

Bagi peserta Praktik Pengalaman Lapangan berguna untuk mendapatkan ilmu serta pengalamn yang di dapatkan oleh mahasiswa

C. Waktu dan Lokasi Praktik

1. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Fakultas Ekonoomi dan Bisnis Islam Jurusan Menejemen Zakat dan Wakaf UNIVERSITAS SAYYID ALI RAHMATULLAH Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 20 September samapai dengan 22 Oktober 2021 . pelaksanaan ini dialakukan secara virtual dengan melakukan survey dan wawancara dilakukan selama satu bualan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dilakukan oleh Mahasiswa Menejemen Zakat dan Wakaf di UPZ Masjid Bahriatul Wahab yang ada di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung .

Mustafa M.Kamal “ kedudukan zakat dalam Ekonomi Islam “

<http://www.Ekonomi Islam Net /2007/ 09/ kedudukan zakat dalam islam> di akses 22 juni 2021

BAB II

PELAKSANAAN Praktik

A Profil Lembaga

UPZ Masjid Barriatul Wahab Terletak di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung .

1. Sejarah UPZ Masjid Bahriatul Wahab

Perkembangan UPZ Masjid Bahriatul Wahab sudah beriri lama tetapi mulai terealisasi Kembali pada Tahun 2018 pada Tahun itu zakat masih belum begitu banyak , sehingga dari tahun- kartahun mengalami peningkatan yang signifikan.

Zakat akan dibagi rata kepada semua orang yang berhak menerimanya.

2. Visi Misi

1. Visi

Menyejahterakan masyarat yang ada di sekitar masjid Bahriatul Wahab

2. Misi

- a. Menjadikan Lembaga UPZ menjadi lebih baik dan amanah
- b. Memamurkan Masjid suapaya bisa banyak orang yang berjamaah.
- c. Mengembangkan UPZ di Masjid Bhriatul Wahab agar masyarakat banyak yang berzakat di Masjid.

3. Struktur Organisasi UPZ Bahriatul Wahab

Ketua : Supiyan

Sekretaris: Wahyudi

Angotta : Samsul Anam dan Pak Nur

Pengumpul: Supiyan, samsul Anam

Pendistribusi: Agus, supiyan, wahyudi , Ipan

B. Pelaksanan Praktik

Plaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Menejemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi Bisnis Islam pada Tanggal 20 Septembersampai 22 Oktober Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan di UPZ Masjid Bahriatul Wahab Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Kegiatan yang saya lakukan selama Praktik Pengalaman Lapanagan Dilakukan secara terbatas yaitu mewancari dan observasi kepada ketua UPZ Masjid Bahriatul Wahab yaitu Bapak Supiyan . Lokasi yang saya gunakan adalah dirumah beliau.

C. Permasalahan Lapangan

Permasalahan yang ditemukan selama PPL adalah :

- a. Terdapat banyak UPZ yang ada di sekitar masjid Bahriatul Wahab
- b. Pngelolaan zakat yang belum sesuai target UPZ Masjid Bahriatul Wahab

D. Tangapan dari Pihak Lembaga UPZ Masjid

Tangapan dari pihak Lembaga sangat baik sehingga Praktik Pengalaman Lapangan menjadi lebih lancar. Kurangnya kesadaran masyarakt dalam berzat uang masih sedikit.

BAB III

PEMBAHASAN

1. Kajian Teori UPZ Masjid

a. pengertian UPZ

UPZ zakat adalah Lembaga yang digunakan untuk mengumpulkan di masjid-masjid yang ada di sekitar Desa Tanen Kecamatan Rejotang Kabupaten tulungagung. Pengumpulan zakat dilakukan masing- masing masjid lalu disalurkan kepada orang yang berhak menerimnya.

b. Tujuan UPZ Masjid

Tujuan UPZ Masjid :

- a. Untuk membantu Masyarakat yang kurang mampu
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sosial
- c. Mengembangkan potensi yang ada dalam UPZ Masjid Bahriatul Wahab

2..permasalahan yang ada dalam UPZ di UPZ Masjid

- a. Banyaknya UPZ yang ada di sekitar Masjid
- b. Pengelolaan zakat yang belum sesuai target UPZ Masjid

BAB IV PENUTUP

A. kesimpulan

zakat adalah harta yang wajib dilakukan oleh setiap umat muslim yang ada di Indonesia . zakat ada dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat mal.

Zakat Fitrah adalah yang wajib dibayarkan di waktu akhir bulan Ramadhan hingga menjelang sebelum sholat idul fitri guna menyucikan diri dari perbuatan dosa selama bulan Ramadhan. Sedangkan Zakat mala adalah zakat harta yang ditetapkan oleh pemerintah yang sifatnya mengikat .

B. SARAN

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Pengelola PPL Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat menjadikan informasi yang jelas. Sehingga Penyusunan laporan yang diberikan lebih baik daripada laporan yang sebelumnya.
2. Untuk Intasi/ Lembaga Dengan adanya Laporan ini maka akan dijadikan informasi dan evaluasi untuk mengembangkan UPZ Masjid Bahriatul Wahab supaya optimal dalam mengumpulkan zakat.
3. Untuk mahasiswa sebagai Peserta PPL Dengan adanya kegiatan ini bisa membantu menyalurkan zakat kepada orang yang berhak menerimanya. Hasil dari laporan ini bisa membantu melakukan penelitian di Lembaga UPZ Masjid Bahriatul Wahab.

DAFTAR PUSTAKA

Mustafa M.Kamal” Kedudukan Zakat dalam Ekonomi Islam

Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat Tahun 2011.

Proyek Prasarana IAIN. 1993 ilmu fiqh. Jakarta : Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam.

Suparman Usman 2002. Hukum Islam: Asas- asas dan Pngantar Studi Hukum Islam dalam Indonesia. Jakarta Premadia Pratama.

BERITA ACARA HARIAN
PPL JURUSAN MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG
GELOMBANG 3 TAHUN 2021

Pada tanggal 20 September sampai tanggal 22 Oktober tahun 2021, bertempat di Unit Pengelola Zakat Masjid Bahriatul Wahab Desa Tanen , Kecamatan Rejotangan , Kabupaten Tulungagung, telah dilaksanakan PPL Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNIVERSITAS SAYYID ALI RAHMATULLAH Tulungagung gelombang 3 Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Agus Nur Laili

NIM : 12404183020

Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan
1	Senin, 20 September 2021	10.00	Survei lokasi UPZ Masjid Bahriatul Wahab
2	Selasa, 21 September 2021	15.00	Membaca dan memahami buku pedoman PPL gel. 3 2021
3	Rabu, 22 September 2021	09.25	Menonton tayangan ulang pendalaman materi PPL (pemateri pertama)
4	Kamis, 23 September 2021	19.00	Mengetik resume pendalaman materi (pemateri pertama)
5	Jumat, 24 September 2021	14.00	Melanjutkan menonton pendalaman materi PPL (pemateri kedua)
6	Sabtu, 25 September 2021	18.30	Mengetik resume pendalaman materi (pemateri kedua)
7	Minggu, 26 September 2021	-	-

8	Senin, 27 September 2021	19.27	Menentukan judul laporan PPL
9	Selasa, 28 September 2021	11.51	Konsultasi judul laporan kepada DPL melalui WhatsApp Grub
10	Rabu, 29 September 2021	18.24	Menemui Pak Supiyan untuk menanyakan kesediaan untuk diwawancarai hari apa
11	Kamis, 30 September 2021	09.46	Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara Pak Supiyan
12	Jumat, 1 Oktober 2021	19.00	Melakukan wawancara bersama pak Supiyan di rumahnya
13	Sabtu, 2 Oktober 2021	10.08	Menganalisis hasil wawancara
14	Minggu, 3 Oktober 2021	-	-
15	Senin, 4 Oktober 2021	14.00	Menyusun laporan PPL (cover, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi)
16	Selasa, 5 Oktober 2021	11.21	Menyusun laporan PPL (bab I)
17	Rabu, 6 Oktober 2021	15.13	Menemui Bapak Sopigi di rumahnya
18	Kamis, 7 Oktober 2021	18.09	Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara Bapak Sopigi
19	Jumat, 8 Oktober 2021	11.25	Menyusun laporan PPL (Bab II)
20	Sabtu, 9 Oktober 2021	15.00	Melakukan wawancara bersama Bapak Sopigi
21	Minggu, 10 Oktober 2021	-	-
22	Senin, 11 Oktober 2021	10.38	Menganalisis hasil wawancara
23	Selasa, 12 Oktober 2021	20.00	Menyusun laporan PPL (Bab III)
24	Rabu, 13 Oktober 2021	14.34	Menyusun laporan PPL (Bab III)

25	Kamis, 14 Oktober 2021	16.00	Menyusun Laporan PPL (bab IV)
26	Jumat, 15 Oktober 2021	13.45	Menyelesaikan penyusunan laporan PPL
27	Sabtu, 16 Oktober 2021	19.15	Mengedit laporan PPL dan memberi halaman
28	Minggu, 17 Oktober 2021	-	-
29	Senin, 18 Oktober 2021	09.22	Melakukan pembuatan video kegiatan PPL
30	Selasa, 19 Oktober 2021	17.13	Mengedit video kegiatan PPL
31	Rabu, 20 Oktober 2021	11.20	Memulai pembuatan essai
32	Kamis, 21 Oktober 2021	19.00	Menyelesaikan pembuatan essai dan editing
33	Jumat, 22 Oktober 2021	09.00	Konsultasi laporan PPL kepada DPL

Tulungagung, 2021

AGUS NURLAILI

NIM. 12404183020

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA PPL GELOMBANG III
JURUSAN MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
TAHUN 2021

Nama Mahasiswa : Agus Nur Laili
NIM : 12404183020
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
Nama DPL : Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A
Lokasi PPL : UPZ Masjid Bahriatul Wahab
Alamat Lokasi PPL : Desa Tanen , Rejotangan, Tulungagung
Judul Laporan : Pengelolaan Zakat di UPZ Masjid Bahriatul Wahab Desa
Tanen Rejotangan Tulungagung

No.	Hal yang dikonsultasikan	Catatan DPL	Paraf
1	Judul Laporan		↑
2	Laporan Bab I-IV		↑

Tulungagung, 2021
Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A
NIP. 197701022014032001

DOKUMENTASI KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

RESUME

PENDALAMAN MATERI PPL GELOMBANG 3 TAHUN 2021

1. Pemateri Pertama, Bapak Dr. Ahmad Haryadi, M.M. Beliau adalah dosen Pascasarjana Universitas Muria Kudus dan Praktisi bisnis

Adapun materi beliau sampaikan berjudul “ pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro Kecil. Menengah Dalam Menghadapi Era Industri 5.0 “ Dimana peran teknologi saat ini yang terus berkembang dan penggunaan internet yang bermanfaat bagi penggunaannya. Pemateri juga berpesan bahwa harus memaksimalkan teknologi yang dimiliki, seperti ponsel dan jaringan internet sebagai modal awal mengembangkan usaha atau bisnisnya. Di era industri 4.0 dan society 5.0 apabila kita tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi, maka akan sulit untuk berkembang bahkan usahanya atau bisnisnya akan terancam gulung tikar. Walaupun hal ini bukan satu-satunya modal utama, namun di masa pandemi saat ini jika tidak bisa survive atau memanfaatkan teknologi yang ada maka akan mengalami kegagalan.

Sebagai mahasiswa juga harus memanfaatkan teknologi yang dimiliki oleh desa atau daerahnya, minimal dengan cara mendokumentasikan dan menyebarluaskan (upload) di media social yang dimiliki untuk memperomosisikan potensi daerahnya. Salah satu kekuatan yang menjadi penunjang ekonomi di Indonesia adalah UMKM di daerah. Hal ini didasari oleh kolaborasi antara industri 4.0 dan society 5.0, jika tidak melek teknologi maka akan jauh tertinggal dengan pesaing lainnya. Jika tidak memiliki modal untuk usaha, namun memiliki tekad dan niat yang kuat maka bisa mengajukan pinjaman di bank sebagai modal operasional bagi usahanya.

Dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daerahnya masing-masing mahasiswa bisa melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, baik sesama mahasiswa, ataupun pemerintah di daerahnya untuk pengembangan dalam mewujudkan pengembangan potensi daerah maupun UMKM yang ada. Teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari di kehidupan saat ini, maka dengan adanya industri 4.0 akan memberikan manfaat pada kemajuan teknologi di tengah-tengah kehidupan manusia sekarang lalu kemudian berkembang teknologi maka kemudian beralih ke era Industri 5.0 dengan hal tersebut kita dapat meningkatkan kehidupan manusia dalam bidang teknologi masyarakat. Kita sebagai mahasiswa kita juga harus berani untuk mengembangkan UMKM terutama UMKM yang berada di Desa seperti contohnya kerajinan Batik Tulis karena batik tulis sangat berpotensi besar dengan memanfaatkan teknologi yang serba canggih seperti sekarang ini. Sebagai mahasiswa kita juga harus pandai-pandai mengali potensi desa dimana tempat kita tinggal seperti mencari potensi wisata yang belum terekspos oleh para wisatawan contohnya mempromosikan wisatanya dengan mengupload foto wisata di berbagai medsos seperti facebook, Instagram, tiktok, youtube dan sejenisnya sehingga dapat mengembangkan pendapatan Daerahnya sehingga dapat mengembangkan taraf hidup masyarakat.

Di sisi lain salah satu kekuatan ekonomi sebagai penunjang ekonomi di Indonesia yaitu para pelaku UMKM di setiap daerah di belahan negara Indonesia. Hal ini terjadi karena didasari dengan adanya kolaborasi antara industri 4.0 dengan industri 5.0. di era digital inilah kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan ilmu pengetahuan, yaitu inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif, memberikan banyak kemudahan. Maka dari itu digital marketing era 4.0

bekolaborasi dengan digital marketing 5.0, sehingga perkembangan pemasaran mengikuti perkembangan industry. Pelaku pasar dan pemasar perlu mengubah strategi pemasarannya mengikuti Revolusi Industri 4.0 dengan menggunakan media Digital Marketing yang sering digunakan oleh para pelaku usaha UMKM Digital marketing merupakan pemasaran dengan menggunakan penerapan secara digital, salah satu bentuk marketing dengan menggunakan media internet marketing(e-marketing). Kemudian terjadi munculnya isu society 5.0 mulai ramai diperbincangkan ternyata memberikan perubahan dalam tahap revolusi industry. Society 5.0 memberikan keseimbangan peranan antara teknologi dengan manusia. Abad 21 digital E- Marketing.

- a. E- Marketing diartikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk mencapai tujuan pemasaran serta upaya pengembangan atau penyesuaian konsep pemasaran itu sendiri, dapat berkomunikasi dalam cakupan global, dan mengubah cara perusahaan melakukan bisnis dengan pelanggan.
- b. E- Marketing merupakan suatu proses pemasaran yang menggunakan teknologi komunikasi elektronik, khususnya internet. Society 5.0 digital marketing mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan strategi pemasaran konvensional. Digital marketing mempermudah pelaku bisnis untuk memantau dan menyediakan segala kebutuhan dan keinginan konsumen.

Dari matri yang pertama dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh UMKM menyatakan, penggunaan digital marketing membantu mereka untuk menginformasikan serta berinteraksi langsung dengan konsumen. Para pelaku UMKM mengatakan bahwa pemakaian digital marketing dapat memperluas pangsa pasar mereka, meningkatkan awareness bagi konsumen karena pelaku UMKM rutin memperbaharui informasi terkait produk setiap hari serta meningkatkan penjualan sebab beberapa UMKM juga berkolaborasi Internet marketing merupakan suatu pendekatan baru dalam dunia marketing yang mampu menghemat biaya, meningkatkan loyalitas konsumen dan membuat orde secara sistematis. Dalam menghadapi hal tersebut suatu organisasi harus mempersiapkan pelaku pemasaran yang lebih baik. Peran pemasar tersebut menjadi sangat penting tidak hanya sebagai pelaksana atau operator namun sebagai penggagas, pencipta ide, solusi dan inovasi yang akan dituangkan dalam strategi pemasaran dan strategi marketing mix.

2. Materi yang kedua oleh Bapak Misbahul Imam, S.E., selaku Pimpinan Bank Jatim syariah cabang suarabaya

Beliau menyampaikan materi dengan tema” Dukungan Perbankan Syariah pada UMKM” Pertumbuhan market share perbankan syariah dari 273,5 juta penduduk Indonesia 229 beragama Islam Indonesia memiliki peluang yang sangat baik bagi perbankan syariah, dengan pemeluk agama Islam mayoritas 87,2% tentu terdapat tandesi untuk terjadi kesamaan secara kolektif sesuai syariat Islam. Adapun kondisi ekonomi pada tahun 2020 menjadi tantangan bagi perbankan syariah , dimana pandemic menjadi penyebab utamanya. Di tengah kondisi 2020 yang menantang , perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan. Jumlah jaringan Perbankan Syariah sedikit meningkat disbanding bulan desember 2019 Jaringan yang dimaksud bukan lagi kantor cabang, namaun layanan berbasis digital. Layanan perbankan syariah baru UMKM seperti apa. Bank Konvensional lahir lebih awal dibandingka

dengan Bank Syariah yaitu sejak zaman penjajahan, sedangkan Bank Syariah muncul sekitar tahun 1922, dan pada sekarang ini Bank Syariah yang kuata adalah bank BSI yang baru lahir tahun 2021, akan tetapi jika dilihat dari pertumbuhannya Bank Syariah berkembang dengan sangat pesat. Disisi pemodalannya bagi UMKM Bank Syariah sangat mendukung.

Kesimpulan dari diskusi yang disampaikan oleh Bapak Misbahul Imam ialah Kita sebagai orang Islam harus yakin bahwa Bank Syariah dapat berkembang dengan pesat pada era yang semakin moderen ini, sehingga kita harus wawasan kita tentang Perbankan Syariah selain itu juga harus menambah wawasan di berbagai elemen Ekonomi Islam.

Lampiran



(wawancara dengan Ketua upz desa taken)



(Wawancara Ketua upz masjid bahriatul wahab tanen)



(masjid bahriatul wahab desa tanen)

Link you tube

<https://youtu.be/zvMQd6a-eN8>



PPL FEBI GELOMBANG 3 UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung Jawa Timur

4 x ditonton · 6 menit yang lalu



0



0



Bagikan



Buat



Down



Aguss Agus

Komentar

